

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

1. Pendekatan *cook book* diterapkan melalui beberapa tahapan. Langkah awal, guru membuat daftar etika yang dibuat sendiri oleh guru sebagai acuan dalam bersikap dan merespon perilaku di dalam kelas. Kemudian, pada pertemuan pertama guru bersama peserta didik membuat pertemuan berupa kontrak belajar yang disepakati secara verbal. Pada pertemuan berikutnya, guru dan peserta didik tinggal mengikuti resep yang telah dibuat. dengan kata lain, proses kegiatan belajar mengajar berlangsung sesuai dengan aturan yang telah disepakati bersama.
2. Keberhasilan penerapan pendekatan *cook book* dalam pengelolaan kelas didukung oleh beberapa faktor, yaitu kemampuan guru dalam menerapkan pendekatan *cook book*, adanya beberapa buku referensi yang digunakan sebagai pedoman guru dalam menerapkan pendekatan *cook book*, telah terdapat tata tertib kelas yang ditetapkan oleh madrasah, dan sikap dari guru itu sendiri. Sedangkan kendala atau faktor penghambat dalam pengelolaan kelas adalah ketidakdisiplinan peserta didik atau adanya oknum dari peserta didik yang tidak mematuhi aturan yang telah disepakati. Selain itu, dalam menerapkan kontrak belajar tidak melibatkan peserta didik dan hanya disepakati secara verbal.
3. Meskipun tidak melibatkan peserta didik dalam menetapkan aturan kelas, agar peraturan tetap diterima dan ditaati oleh peserta didik, Bapak Anas memberikan pengertian tentang pentingnya peraturan tersebut ditetapkan. Dalam menghadapi kendala dalam pengelolaan kelas berupa ketidakdisiplinan peserta didik atau adanya oknum dari peserta didik yang melanggar aturan, dilakukan dengan usaha preventif dan korektif. Usaha preventif dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran, menceritakan hal-hal baru kepada peserta didik untuk menarik perhatian, membagi perhatian dengan mengelilingi kelas sehingga peserta didik dapat fokus pada materi yang disampaikan oleh guru. Sedangkan usaha korektif dilakukan dengan memandang tajam, mendekati, dan memperingati peserta didik yang mulai

kehilangan fokus pada kegiatan belajar mengajar. Untuk merespon peserta didik yang tidak patuh meskipun diberi peringatan berulang kali, guru akan bekerjasama dengan wali kelas, BK, dan kepala madrasah.

## B. Saran

1. Bagi kepala madrasah hendaknya lebih memperhatikan dan mendorong agar guru mampu mengembangkan keterampilan dalam mengelola kelas. Karena selain keterampilan pengelolaan pengajaran, keterampilan pengelolaan kelas menjadi kebutuhan primer. Memfasilitasi pembelajaran yang kondusif merupakan kebutuhan yang utama dalam mencapai tujuan pembelajaran sehingga guru dituntut memiliki cara dan metode pengelolalaan kelas yang inovatif dan efektif.
2. Bagi guru hendaknya dalam menghadapi masalah pengelolaan kelas lebih menggunakan cara yang proaktif sehingga masalah akan terpecahkan daripada guru menggunakan cara yang reaktif. Selain itu dalam menetapkan peraturan kelas dalam bentuk kontrak belajar akan lebih baik jika melibatkan peserta didik. Jika pada keadaan tertentu hingga terpaksa guru sendiri yang harus membuat peraturan tersebut, maka pemberian penguatan akan pentingnya peraturan harus ditekankan sehingga peserta didik dapat memahami dan menaati peraturan tersebut. Peraturan juga perlu disampaikan secara tertulis sehingga tidak membuka peluang bagi peserta didik untuk berkelit ketika mendapatkan konsekuensi karena telah melanggar aturan. Selain itu, guru harus bersikap konsisten dan adil dalam menegakkan aturan.
3. Bagi peserta didik hendaknya mematuhi dan menjalankan peraturan yang telah disepakati bersama karena peraturan yang telah disepakati agar tercipta pembelajaran yang kondusif sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai secara efektif dan efisien. Selain itu hendaknya peserta didik memiliki rasa tanggung jawab untuk melibatkan diri secara aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat mengembangkan potensi dalam dirinya.

### C. Penutup

*Alhamdulillah* rabbil'alamiin, tiada ucapan selaian syukur kehairat Allah SWT yang kerana Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis telah semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Kendati demikian, penulis begitu mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan pada karya-karya berikutnya. Sesungguhnya proses pembelajaran ini masih akan terasa sangat panjang. Penulis juga berharap tulisan ini dapat menjadi inspirasi, pertimbangan, atau pun maanfaat yang lainnya bagi pembaca.

